

F. CONTOH FORMAT SURAT PERMINTAAN NSFP

1. Contoh format surat permintaan NSFP (selain dengan jumlah tertentu).

Nomor : (1) (2)
Lampiran : (3)
Hal : Permintaan Nomor Seri Faktur Pajak

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak (4)
..... (5)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : (6)
jabatan : (7)
bertindak selaku : Pengusaha Kena Pajak
 Wakil Kuasa

dari Pengusaha Kena Pajak:

nama : (8)
NPWP : (9)
alamat : (10)

mengajukan permintaan Nomor Seri Faktur Pajak berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-...../PJ/2022 tentang Faktur Pajak sebanyak (11) (..... (12)) Nomor Seri Faktur Pajak untuk digunakan dalam tahun (13).

Bersama ini disampaikan data penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai untuk 3 (tiga) Masa Pajak terakhir sesuai dengan kewajiban kami yang telah jatuh tempo secara berturut-turut pada tanggal permintaan ini diajukan dan jumlah Faktur Pajak yang telah dibuat dan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai sebagai berikut.

No.	Masa Pajak	Jumlah Faktur Pajak yang Dibuat
1	(14)	(15)
2		
3		

Demikian disampaikan. Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Pengusaha Kena Pajak/Wakil/Kuasa *)

(16)

..... (6)

Keterangan:

- Beri tanda X pada yang sesuai.
Dalam hal surat permintaan ditandatangani oleh kuasa, harus dilampiri surat kuasa khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.
- *) Coret yang tidak perlu.

Petunjuk Pengisian
Surat Permintaan NSFP (Selain dengan Jumlah Tertentu)

- (1) Diisi dengan nomor surat permintaan NSFP sesuai dengan administrasi persuratan PKP.
- (2) Diisi dengan tanggal surat permintaan NSFP ditandatangani.
- (3) Diisi dengan jumlah lampiran yang disertakan dalam surat permintaan NSFP.
- (4) Diisi dengan nama kantor pelayanan pajak tempat PKP dikukuhkan.
- (5) Diisi dengan alamat kantor pelayanan pajak tempat PKP dikukuhkan.
- (6) Diisi dengan nama PKP orang pribadi atau wakil/kuasa PKP yang menandatangani surat permintaan NSFP.
- (7) Diisi dengan jabatan wakil/kuasa PKP yang menandatangani surat permintaan NSFP. Dalam hal surat permintaan NSFP ditandatangani sendiri oleh PKP orang pribadi, kolom ini tidak perlu diisi.
- (8) Diisi dengan nama PKP.
- (9) Diisi dengan NPWP PKP.
- (10) Diisi dengan alamat PKP.
- (11) Diisi dengan jumlah angka permintaan NSFP.
- (12) Diisi dengan jumlah terbilang permintaan NSFP sebagaimana dimaksud pada angka (11).
- (13) Diisi dengan tahun pembuatan Faktur Pajak.
- (14) Diisi dengan Masa Pajak SPT Masa PPN.
- (15) Diisi dengan jumlah Faktur Pajak yang dibuat dan dilaporkan dalam SPT Masa PPN pada Masa Pajak sebagaimana dimaksud pada angka (14).
- (16) Diisi dengan tanda tangan PKP orang pribadi atau wakil/kuasa PKP sebagaimana dimaksud pada angka (6).